

4. DESKRIPSI OBJEK SEJENIS

4.1. Jogja Digital Valley



Gambar 4.1. Logo Jogja Digital Valley

Sumber : <http://jogjadigitalvalley.com/>

Jogja Digital Valley merupakan inkubator bisnis ICT kedua yang dikembangkan oleh Telkom setelah Bandung Digital Valley untuk melengkapi ekosistem kreatif digital, yang bertujuan untuk meningkatkan akselerasi jumlah pengembang untuk *games, edutainment, music, animation* dan *software services* khususnya di kota Yogyakarta dan sekitarnya

Sebagai sebuah pusat sumber daya, Jogja Digital Valley didukung oleh berbagai kompetensi yang dibangun dari komunitas-komunitas yang ada. Aspek pendanaan bagi perusahaan pemula (*start-up companies*) juga akan didukung melalui program inkubasi. Jogja Digital Valley juga akan memberikan edukasi dan pendampingan bisnis bagi seluruh pengembang baik kompetensi teknis maupun kompetensi bisnis sehingga setiap pengembang dapat mengkomersialisasikan hasil inovasinya secara terencana dan tepat sasaran. Jogja Digital Valley juga menyediakan fasilitas pendukung yang lengkap mulai dari tahap pengembangan, desain, hingga komersialisasi.

Dari segi fasilitas, Jogja Digital Valley bisa terbilang standar. Ada fasilitas yang pada umumnya ada di *co-working space* lainnya. Dari segi desain interior ruang, sudah cukup modern. Namun, yang menjadi nilai tambah untuk Jogja Digital Valley ini adalah dari segi pengembangan pengguna atau *user* nya, di mana mereka mendapat pendampingan khusus sampai tahap komersialisasi.

4.1.1. Fasilitas

- *Co-working space*

JDV memiliki kapasitas daya tampung sebanyak 50 *developers* dengan luas 800 meter persegi dan menyediakan fasilitas pendukung yang nyaman bagi para pengembang.



Gambar 4.2. Area *co-working space* Jogja Digital Valley

Sumber : <https://www.techinasia.com/jogja-digital-valley-telkom>

- *Meeting room*

Meeting room sebagai tempat untuk melakukan temu *partners* maupun *sharing knowledge* dengan fasilitas lengkap yang dapat digunakan secara bebas oleh komunitas.



Gambar 4.3. Area *meeting room* Jogja Digital Valley

Sumber : <https://www.techinasia.com/jogja-digital-valley-telkom>

- *Incubatee room*

Creative Desk dan *Private Working Room* tempat para personil *startup* digital dapat melakukan pengembangan solusi aplikasi dan konten.



Gambar 4.4. *Incubatee room* di Jogja Digital Valley

Sumber : <http://jogjadigitalvalley.com/>

4.2. Bandung Digital Valley



Gambar 4.5. Logo Bandung Digital Valley

Sumber : <http://bandungdigitalvalley.com/>

Bandung Digital Valley (BDV) di resmikan oleh PT Telkom Indonesia pada tanggal 20 Desember 2011. BDV merupakan program dari *Riset of Business Unit, Research Development Center* PT Telkom Indonesia yang beralamat di Jl. Gegerkalong Hilir 47 Bandung. Konsep dari BDV adalah jembatan antara para *technopreneur*/pengembang aplikasi dengan pasar atau industri sebagai penyerap dan pengguna aplikasi tersebut. BDV memosisikan diri sebagai sebuah pusat sumber daya (*resource pool*) bagi simpul-simpul (*hub*) yang secara terbuka bisa

menjadi bagian atau mendapatkan hak akses berbagai aplikasi yang siap dikembangkan. *Hub dan resource pool* ini akan berkaitan dengan inkubator atau *creative centers*, komunitas, sumber pendanaan, dan fasilitas pendukung lainnya (Baskoro, 2011).

Bandung Digital Valley memiliki fasilitas yang sudah terbilang lengkap. Kemudian ada inovasi area yang menarik, yang jarang ditemukan di *co-working space* lainnya, yaitu area *gadget room*, yang bisa dimanfaatkan oleh pelaku *start-up* untuk menguji aplikasi mereka. Secara desain juga sudah cukup menarik, bagaimana mendesain sebuah ruang yang benar-benar dikhususkan untuk anak muda, dan menyesuaikan cara kerja mereka.

4.2.1. Fasilitas

- ***Co-working Space***

Area kerja yang dapat digunakan oleh member BDV secara gratis hanya dengan registrasi sebagai member di member.bandungdigitalvalley.com. Biasanya diisi oleh para Startup, Freelancer dan Mahasiswa.



Gambar 4.6. Area *co-working Space* di Bandung Digital Valley

Sumber : https://bandungdigitalvalley.com/?page_id=354

- ***Lounge***

Jika anda bosan duduk di kursi kerja dan menginginkan suasana yang lebih santai, anda bisa beralih ke lounge area untuk bersantai sejenak. Area ini dapat digunakan untuk berbincang dengan teman, rekan kerja, maupun tamu.



Gambar 4.7. Area lounge Bandung Digital Valley

Sumber : https://bandungdigitalvalley.com/?page_id=354

- Cafe

Bersantai sejenak di *cafe area* sambil menikmati kopi panas yang bisa langsung diambil dimesin kopi atau menyantap makanan disaat perut sedang lapar sambil menikmati pemandangan yang terlihat dibalik kaca.



Gambar 4.8. Area cafe Bandung Digital Valley (1)

Sumber : https://bandungdigitalvalley.com/?page_id=354



Gambar 4.9. Area cafe Bandung Digital Valley (2)

Sumber : https://bandungdigitalvalley.com/?page_id=354

- ***Gadget Room***

Di *gadget room* tersedia beberapa gadget yang bisa dimanfaatkan oleh Startup Indigo untuk menguji aplikasi yang sedang dikembangkan. disana juga terdapat beberapa buku yang bisa dibaca ditempat.



Gambar 4.10. Area *gadget room* Bandung Digital Valley

Sumber : https://bandungdigitalvalley.com/?page_id=354

- ***Creative Desk***

Area ini dikhususkan untuk tempat kerja Startup Indigo yang sedang diinkubasi. Selain itu juga terdapat beberapa fasilitas, seperti loker, *IMac*, TV serta printer yang dapat dimanfaatkan oleh *startup* untuk menunjang pekerjaan mereka.



Gambar 4.11. Area *creative desk* Bandung Digital Valley

Sumber : https://bandungdigitalvalley.com/?page_id=354

4.3. JSC Hive by CO Hive (Jakarta Smart City)



Gambar 4.12. Tampak depan JSC Hive

Sumber : <https://qubiclo.com/page/detail/event-space-at-jschive-7527>

Unit Pengelola Jakarta Smart City (JSC) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membuka *co-working space* (ruang kerja bersama) yang dijuluki Jakarta Smart City Hive (JSC Hive). *Co-working space* ini merupakan hasil kerjasama dengan EV Hive. Wilson Cuaca, Komisariss EV Hive *Co-working Space* menjelaskan bahwa ini adalah *co-working space* terintegrasi yang pertama dan terbesar di Asia Tenggara.

Fasilitas yang tersedia di JSC Hive ini sudah terbilang cukup lengkap, namun ada satu fasilitas yang sangat membedakannya dengan *co-working space* lainnya yaitu area *rooftop*. Tidak banyak orang yang berpikir ternyata area *rooftop* sebuah bangunan bisa disulap untuk menjadi area even ataupun untuk bekerja. Secara desain, juga sangat modern, unik, dan cocok untuk anak muda.

4.3.1. Fasilitas

- Ruang pertemuan (*Meeting room*)



Gambar 4.13. Fasilitas *meeting room* di JSC Hive

Sumber : <https://cohive.space/spaces/meeting-room>

- Fasilitas *rooftop*
Terdapat area *outdoor* yang bisa digunakan untuk berbagai macam *event*,
maupun untuk area bekerja.



Gambar 4.14. Fasilitas *rooftop* atau *outdoor* di JSC Hive

Sumber : <https://loop.space/spaces/jsc-hive/>

- *Creative Studio*



Gambar 4.15. Area *creative studio* di JCS Hive

Sumber : <https://loop.space/spaces/jsc-hive/>